

## MODEL PENGEMBANGAN PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN NELAYAN DI PROVINSI JAMBI

Firmansyah, Tona Aurora Lubis dan Zulkifli  
Fakultas Ekonomi Pembangunan Universitas Jambi  
Kampus Pinang Masak, Mendalo – Darat Jambi 36361

### ABSTRAK

The purpose of the study the first year of this study was to develop a model of financial management behavior of fishermen in the province of Jambi. The research objectives are translated into three, namely: (1) determine the profile of the fishermen in the province of Jambi, (2) analyze the behavior of the financial management of the fishermen in the province of Jambi, (3) formulating the development model the behavior of the financial management of fishing in Jambi Province. This study uses a combination of research methods (mixed method). This type of research used is a combination of sequential exploratory design that is in the early stages of research using qualitative methods and the next stage using quantitative methods. At this stage of qualitative research using an interpretive phenomenological approach further, in the research phase kuantitatif using inferential analysis tool in the form of partial least square (PLS). The results found (1) profile of fishermen in the province of Jambi look that still terdaptanya potential of the sea in Jambi Province which can be managed to improve the welfare of fishermen in the province of Jambi. (2) This study has a variable Behavioral Finance (PK) with indicator heuristic (He), hindsight (Hi), representativeness (Re), anchoring and adjustment. (Aa), and variable Investment Decision (KI) with indicators of current assets (Al ) and fixed assets (At), and Decision Resources Fund (KSD) with indicators of current liabilities (HI) and long-term debt (Hjp). (3) The research model has not been able to find the variables that affect the welfare of fishermen in the province of Jambi, for that it is important and interesting to do research in the second year of the other variables that affect the welfare of fishermen

**Keywords :** Fishermen, Behavioral Finance, Investment Decision, Decision Resources Fund. Exploratory Sequential Design

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang

Provinsi Jambi memiliki Potensi sumberdaya kelautan dan perikanan yang terdiri dari wilayah perairan laut seluas 44.496 km<sup>2</sup> dengan panjang garis pantai ± 210 km dan wilayah daratan seluas 53.435,72 km<sup>2</sup> yang meliputi zona pesisir dan dataran rendah serta zona dataran tinggi. Perairan laut mengandung potensi

sumberdaya perikanan tangkap sebesar 114.036 ton/tahun dengan potensi lestari sebesar 71.820 ton/ tahun yang berupa antara lain jenis ikan ekonomis penting serta jenis udang-udangan. Tingkat pemanfaatan potensi perikanan tangkap di laut pada tahun 2012 mencapai 46.895 ton atau sebesar 65,29 % dari potensilestari. Sedangkan perkembangan pelaku utama Perikanan berdasarkan Data Statistik Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jambi

sampai Tahun 2012 adalah sebanyak 12.271 orang dengan rincian 11.613 orang pembudidaya ikan, 11.165 orang nelayan (2.640 orang nelayan perikanan laut, dan 8.525 orang nelayan perikanan perairan umum dan 493 orang pengolah ikan (<http://eptani.pertanian.go.id/blog/penumbuhan-dan-pengembangan-kelembagaan-pelaku-utaema-perikanan-di-provinsi-jambi-8414>).

Menurut Kepala Bidang Produksi, Dinas Perikanan Kabupaten Tanjung Jabung Barat (Tanjabar), "Hasil tangkapan nelayan Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Jambi, selama 2012 mencapai 22 ribu ton lebih atau mengalami kenaikan dibanding 2011 yang mencapai 21.107 ton. Jumlah tangkapan ini merupakan total hasil dari sekitar 1.500 nelayan dalam setahun. Hasil tangkapan nelayan ini, sebagian besar dijual ke luar daerah seperti Riau dan beberapa daerah lainnya bahkan ada yang sampai diekspor ke luar negeri, seperti ke Singapura dan Malaysia. Hasil tangkapan yang diekspor antara lain udang ketak dan ikan bakot. Sementara untuk kerang pasang pasarnya hanya sebatas provinsi tetangga." (<http://sumatra.bisnis.com/m/read/20131118/13/47842/hasil-tangkapan-ikan-nelayan-di-jambi-meningkat>).

#### **Masalah Penelitian**

Berdasarkan fenomena tersebut maka dapat disimpulkan bahwa masih tersedianya potensi sumberdaya perikanan tangkap di Provinsi Jambi. Dengan potensi sumberdaya perikanan tangkap tersebut memberikan potensi pendapatan keuangan yang akan diterima oleh nelayan tangkap. Sebaliknya, potensi tersebut juga

mengakibatkan potensi pengeluaran keuangan sebagai akibat dari kegiatan atau operasional penangkapan perikanan tangkap tersebut. Dengan keadaan ini, apabila para nelayan tidak dapat mengelola keuangannya maka nelayan tidak akan mendapatkan manfaat dari potensi tersebut dan pada akhirnya potensi tersebut tidak akan memberikan kemakmuran bagi nelayan di Provinsi Jambi.

#### **Urgensi Penelitian**

Mengingat pentingnya pengelolaan keuangan bagi nelayan tangkap agar mampu memberikan keberlangsungan kegiatan penangkapan perikanan tangkap, maka hal ini menjadi penting dan menarik sehingga layak untuk dilakukan penelitian. Adapun urgensi penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini merupakan penelitian pertama yang meneliti tentang perilaku pengelolaan keuangan nelayan di Provinsi Jambi.
2. Penelitian ini juga merupakan penelitian pertama yang menggunakan metode kombinasi (*mix method*) tentang perilaku pengelolaan keuangan pada nelayan di Provinsi Jambi.

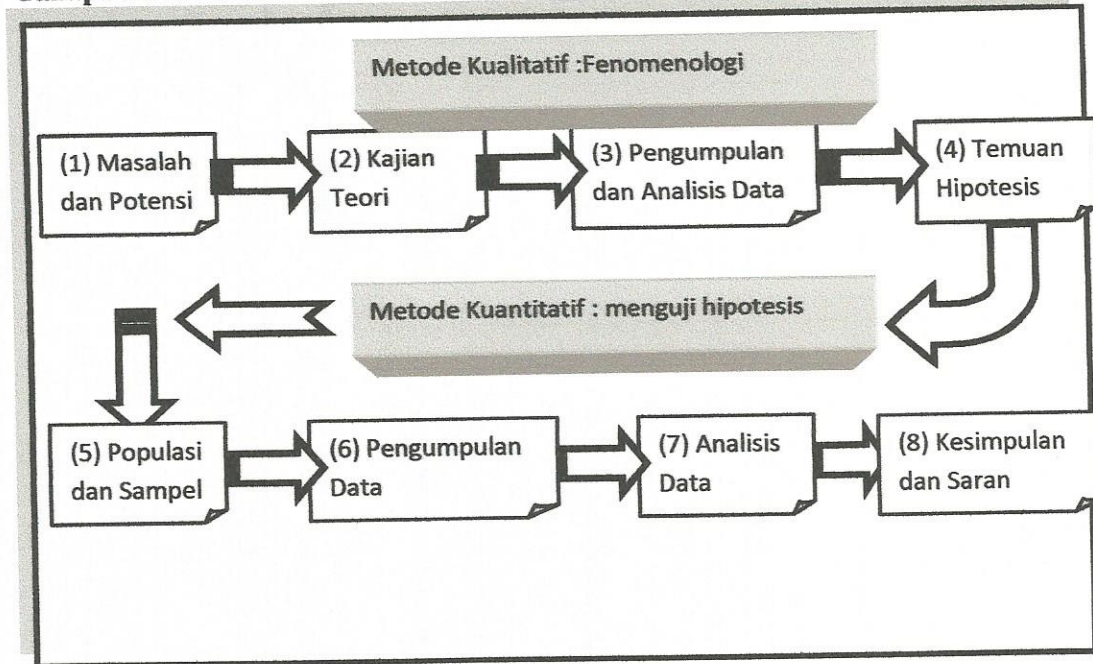
### **METODE PENELITIAN**

#### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kombinasi (*mixed method*), yaitu kombinasi metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Adapun tipe penelitian kombinasi yang digunakan adalah *Sequential Exploratory Design*, yaitu pada tahap awal penelitian menggunakan metode kualitatif dan tahap berikutnya menggunakan metode kuantitatif.



## Tahapan Penelitian



Gambar 2. Tahapan Penelitian

### Tahap Kualitatif Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 jenis analisis, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Adapun penjelasan dari masing-masing jenis analisis tersebut sebagai berikut:

#### Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskriptif empiris atas data yang dikumpulkan dalam penelitian (Ferdinand, 2006). Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif berupa statistik rata-rata.

#### Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah statistik yang digunakan untuk menarik inferensi dari sampel ke populasi (Jogiyanto, 2010). Statistik inferensial dalam penelitian ini menggunakan *Partial Least Square* (PLS). Penelitian ini

menggunakan software Smart PLS versi 1.10.

PLS selain dapat digunakan untuk membangun hubungan yang belum ada landasan teorinya atau untuk pengajuan proposisi, juga dapat digunakan sebagai konfirmasi teori/uji hipotesis (Solimun dan Rinaldo, 2009).

Menurut *covariance based SEM*, variabel laten diukur dengan indikator-indikator yang bersifat reflektif. Model reflektif mengasumsikan bahwa konstruk atau variabel laten mempengaruhi indikator (arah hubungan kausalitas dari konstruk ke indikator atau manifest). Namun, variabel laten dapat juga dibentuk oleh indikator-indikator yang bersifat formatif yang mengasumsikan bahwa indikator-indikator mempengaruhi konstruk (arah hubungan kausalitas dari indikator atau manifest ke konstruk). PLS dapat mengakomodir model indikator reflektif, dan atau model indikator formatif (Ghozali, 2008).

Langkah-langkah PLS:

1. Merancang Model Struktural (*inner model*)
2. Merancang Model Pengukuran (*outer model*)
3. Mengkonstruksi Diagram Jalur
4. Konversi Diagram Jalur ke Sistem Persamaan.
5. Estimasi: Weight, Koefisien Jalur, dan Loading
6. Evaluasi *Goodness of Fit*
7. Pengujian Hipotesis

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Profil Nelayan di Provinsi Jambi

Provinsi Jambi memiliki Potensi sumberdaya kelautan dan perikanan yang terdiri dari wilayah perairan laut seluas 44.496 km<sup>2</sup> dengan panjang garis pantai ± 210 km dan wilayah daratan seluas 53.435,72 km<sup>2</sup> yang meliputi zona pesisir dan dataran rendah serta zona dataran tinggi. Perairan laut mengandung potensi sumberdaya perikanan tangkap sebesar 114.036 ton/tahun dengan potensi lestari sebesar 71.820 ton/ tahun yang berupa antara lain jenis ikan ekonomis penting serta jenis udang-udangan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, jumlah produksi perikanan tangkap menurut sub sektor perikanan tangkap dan perairan umum di Provinsi Jambi terus mengalami peningkatan setiap tahunnya yaitu sebesar 50.949 ton pada tahun 2010, 51.840 ton pada tahun 2011, dan 54.091 ton pada tahun 2012 dan 55.258 ton pada tahun 2013. Namun, jumlah produksi perikanan tangkap ini masih jauh di bawah rata-rata produksi perikanan tangkap dari seluruh provinsi di Indonesia (Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi, 2013).

### Analisis Perilaku Pengelolaan Keuangan Nelayan di Provinsi Jambi

Penelitian ini menggunakan 2 (dua) tahapan penelitian, yaitu tahapan kualitatif dan selanjutnya dilanjutkan tahapan kuantitatif. Pada tahapan kualitatif, berdasarkan kuesioner dan wawancara dengan para nelayan di Provinsi Jambi maka peneliti menemukan 3 (tiga) variabel penelitian dan indikator penelitian.. Adapun variabel dan indikatornya tersebut dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Variabel Perilaku Keuangan (PK) terdiri dari 4 (empat) indikator yaitu :
  - (1) *heuristic (He)*
  - (2) *hindsight (Hi)*
  - (3) *representativeness(Re)*
  - (4) *anchoring and adjustment. (Aa)*
2. Variabel keputusan keuangan berupa Keputusan Investasi (KI), terdiri dari 2 (dua) indikator yaitu :
  - (1) Aktiva lancar (Al)
  - (2) Aktiva tetap (At)
3. Variabel keputusan keuangan berupa Keputusan Sumber Dana (KSD), terdiri dari 2 (dua) indikator yaitu :
  - (1) Hutang lancar (Hl)
  - (2) Hutang jangka panjang (Hjp)

### Model Pengembangan Perilaku Pengelolaan Keuangan Nelayan di Provinsi Jambi

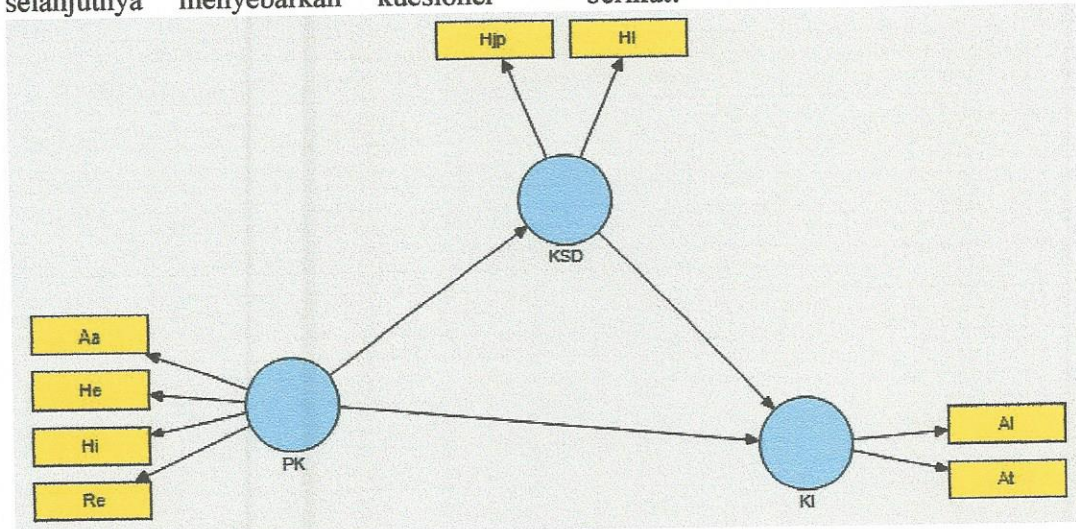
Setelah tahapan analisis kualitatif dilakukan maka selanjutnya akan dilakukan tahapan analisis kuantitatif berupa teknik analisis menggunakan model persamaan struktural (*structural Equation modeling*). Model persamaan struktural yang tepat dengan variabel dan indikator yang masih bersifat preposisi dan pola hubungan antara indikator terhadap variabel bersifat reflektif adalah *variance* atau *component – based structural modeling*



yang dikenal dengan istilah *partial least squares* (PLS).

Tahapan analisis kuantitatif pada penelitian ini menggunakan *partial least square* (PLS) dengan software SmartPLS versi 2.0. Setelah mengetahui variabel dan indikator dalam model penelitian, maka selanjutnya menyebarkan kuesioner

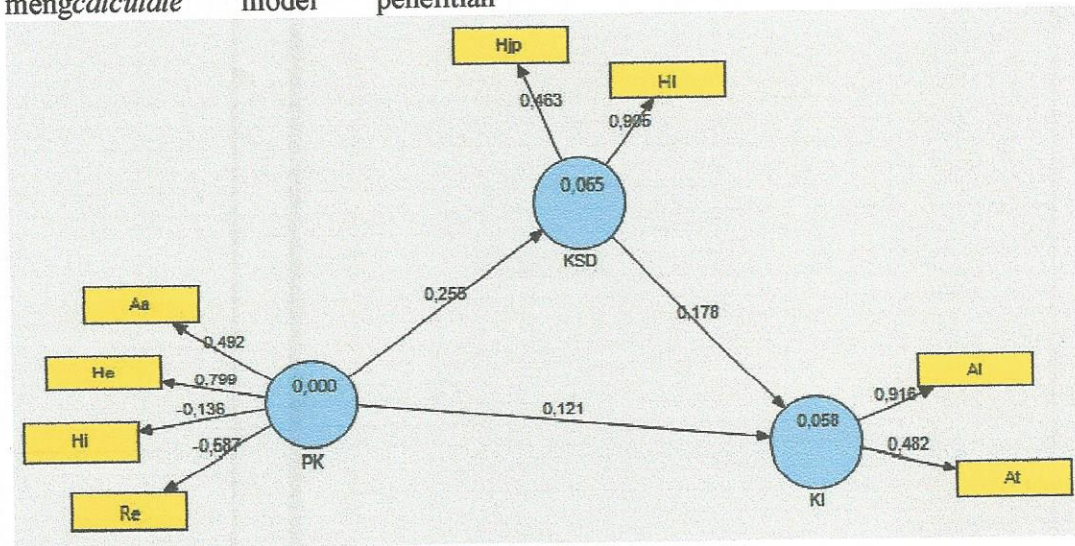
kepada responden untuk memberikan skor penilaian dengan skala linkert 1 s.d 5 terhadap indikator-indikator tersebut. Hasil skoring dari responden tersebut diinput dalam program excel dan selanjutnya ditransfer kedalam program SmartPLS. Model penelitian ini dapat digambarkan dalam SmartPLS sebagai berikut:



Gambar 3. Model Penelitian

Setelah menggambarkan model penelitian dengan SmartPLS tersebut, maka dilakukan perhitungan dengan *calculate* model penelitian

tersebut. Hasil *calculate* model penelitian tersebut dapat dilihat pada gambar 4 berikut :



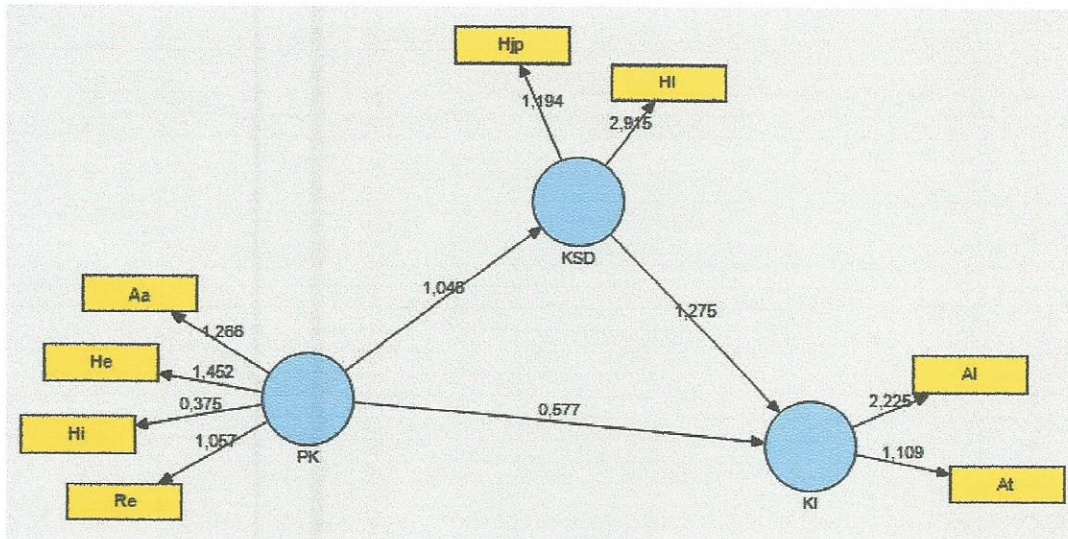
Gambar 4. Hasil *Calculate* Model Penelitian



Menurut Chin (1998) dalam Ghozali (2006) suatu indikator dikatakan mempunyai reliabilitas yang baik jika nilai *loading factor*-nya lebih besar dari 0,70. Sedangkan *loading factor* 0,5 sampai dengan 0,6 masih dapat dipertahankan untuk model yang masih dalam tahap pengembangan. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SmartPLS, pada Gambar 4 terlihat bahwapada variabel Perilaku Keuangan (PK) hanya terdapat 1 (satu) indikator yang mempunyai nilai *loading factor* lebih besar dari 0,5 yaitu indikator *heuristic*(He) dengan nilai *loading factor* sebesar 0,799. Hal ini berarti Perilaku Keuangan Nelayan di Provinsi Jambi hanya dapat direfleksikan oleh indikator *heuristic* (He). Pada variabel Keputusan Sumber

Dana (KSD) terlihat hanya indikator hutang lancar (HI) yang memiliki nilai *loading factor* diatas 0,5 yaitu 0,995. Hal ini menunjukkan bahwa Keputusan Sumber Dana Nelayan di Provinsi Jambi hanya bersumber dari hutang lancar/ hutang jangka pendek. Sedangkan pada variabel Keputusan Investasi (KI) juga terdapat hanya indikator Aktiva lancar (AI) yang memiliki nilai *loading factor* diatas 0,5 yaitu 0,916. Hal ini berarti Keputusan Investasi nelayan di Provinsi Jambi hanya di investasikan pada aktiva lancar usahanya.

Setelah dilakukan *calculate* selanjutnya dilakukan bootstrapping terhadap model dengan hasil dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 5. Hasil *Bootsapping* Terhadap Model Penelitian

Hasil *bootstrap* juga menghasilkan *tabel result for outer loadings*.Tabel ini menggambarkan kemampuan merefleksikan dan signifikansi indikator

terhadap variabelnya. Secara lengkap dapat dilihat pada tabel 1 berikut :

**Tabel 1. Results For Outer Loading**

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)
Aa <- PK	0,491612	0,344435	0,388405	0,388405
Al <- KI	0,915874	0,721964	0,411577	0,411577
At <- KI	0,481709	0,419550	0,434531	0,434531
He <-PK	0,798750	0,446648	0,550275	0,550275
Hi <- PK	0,135919	0,050660	0,362434	0,362434
Hjp <-KSD	0,463261	0,361942	0,388108	0,388108
Hi <- KSD	0,904970	0,148622	0,555819	0,310487
Re <- PK	-0,587311	-0,148622	0,555819	0,555819

	T Statistics (IO/STERRI)
Aa <- PK	1,265719
Al <- KI	2,225390
At <- KI	1,108572
He <- PK	1,451547
Hjp <- KSD	1,193638
HI <- KSD	2,914679
Re <- PK	1,056659

Signifikansi refleksi indikator pada variabelnya dapat dilihat dari nilai t statistiknya diatas 1,96. Berdasarkan Tabel 1 tersebut hanya terdapat 2 (dua) indikator yang signifikan merefleksikan variabelnya karena nilai t-statistiknya diatas 1,96. Kedua indikator tersebut adalah indikator aktiva lancar (Al) pada variabel Keputusan Invetsasi (KI) dan

indikator hutang lancar (HI) pada variabel Keputusan Sumber Dana (KSD).

Hasil *bootstrap* juga menghasilkan tabel *total effects*. Tabel ini menjelaskan pengaruh antar variabel penelitian. Secara lengkap dapat dilihat pada tabel 2berikut :

**Tabel 2.Total Effects**

	Original Sample (o)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)
KSD -> KI	0,178485	0,197755	0,139954	0,139954
PK -> KI	0,166732	0,070426	0,235461	0,235461
PK -> KSD	0,254801	0,177404	0,243681	0,243681

	T Statistics (IO/STERRI)
KSD -> KI	1,275312
PK -> KI	0,708105
PK -> KSD	1,045633



Berdasarkan tabel 2 terlihat bahwa semua pengaruh variabel Perilaku Keuangan (PK) terhadap variabel Keputusan Sumber Dana (KSD), dan variabel Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi (KI), serta Keputusan Sumber Dana (KSD) terhadap variabel Keputusan Investasi (KI) adalah tidak signifikan, karena t-statistiknya dibawah 1,96. Dengan kondisi tersebut menunjukkan bahwa perilaku keuangan para nelayan di Provinsi Jambi tidak memberikan pengaruh terhadap keputusan sumber dana dan keputusan investasinya. Demikian juga pengaruh keputusan sumber dana tidak mempengaruhi keputusan investasinya. Hal ini berarti ada variabel-variabel lain diluar variabel penelitian ini yang diduga mempunyai pengaruh terhadap kesejahteraan nelayan di Provinsi Jambi. Dengan demikian model penelitian ini belum mampu menemukan variabel yang mempengaruhi kesejahteraan nelayan di Provinsi Jambi, untuk itu maka adalah penting dan menarik untuk melakukan penelitian di tahun kedua mengenai variabel lain yang mempengaruhi kesejahteraan nelayan

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Hasil penelitian akhir ini memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan profil nelayan di Provinsi Jambi terlihat bahwa masih terdapatnya potensi laut di Provinsi Jambi yang bisa dikelola untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan di Provinsi Jambi.
2. Penelitian ini memiliki variabel Perilaku Keuangan (PK) dengan indikator *heuristic (He)*, *hindsight (Hi)*, *representativeness (Re)*,

*anchoring and adjustment (Aa)*, dan variabel Keputusan Investasi (KI) dengan indikator aktiva lancar (Al) dan aktiva tetap (At), serta Keputusan Sumber Dana (KSD) dengan indikator hutang lancar (Hl) dan hutang jangka panjang (Hjp).

3. Model penelitian ini belum mampu menemukan variabel yang mempengaruhi kesejahteraan nelayan di Provinsi Jambi, untuk itu maka adalah penting dan menarik untuk melakukan penelitian di tahun kedua mengenai variabel lain yang mempengaruhi kesejahteraan nelayan.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka saran penelitian ini adalah penting dan menarik agar penelitian ini mendapatkan dana untuk penelitian tahun kedua, sehingga dapat menjawab faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan nelayan di Provinsi Jambi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asri., M. 2013., Keuangan Keperilakuan, BPFE Yogyakarta.
- Christanti, Natalia dan Mahastant Linda. 2011. Faktor-faktor Yang Dipertimbangkan Investor Dalam Melakukan Investasi. Jurnal Manajemen Teori dan Terapan. Vol.4. No.3
- Djohanputro, B. 2008. Manajemen Keuangan Korporat. PPM. Jakarta.
- Ekman. 1992. Are There basic Emotions Psychological Review 99: 550-553.
- Elster. 1998. Emotions and Economic Theory. Journal of Economic Literature. Vo.36. No.1



- Ferdinand, A. 2006. Structural Equation Modeling: Dalam Penelitian Manajemen, BP UNDIP.
- Fromlet, H. (2001), "Behavioral Finance-Theory and Practical Application," Business Economics, Vol. 36, No. 3, July.
- Ghozali, I. 2008. Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Square. Edisi 2. BP-Undip.
- Hermalin, B and A.M. Isen. 2000. The Effect of Affect on Economic and Strategic Decision Making. Johnson Graduate School of Management, Cornell University Working Paper.
- Hirshleifer, D. and T. Shumway (2003), "Good Day Sunshine: Stock Returns and the Weather," Journal of Finance, 58, No.3.  
<http://epetani.pertanian.go.id/blog/pembinaan-dan-pengembangan-kelembagaan-pelaku-utama-perikanan-di-provinsi-jambi-8414>  
<http://sumatra.bisnis.com/m/read/20131118/13/47842/hasil-tangkapan-ikan-nelayan-di-jambi-meningkat>
- Jahanzeb, Agha, Saqib Munaeer, dan Saif Ur Rehman. 2012. Implication of Behavioral Finance in Investment Decision Making Process. Information Management and Business Review. Vol.4. No.10
- Jogiyanto. 2010. Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman, Edisi Pertama. BPFE-Yogyakarta.
- McGuinness. 2011. Don't decide Until Decisin Time 99u.com/tips/6963
- Miyamoto dan Ryff. 2011. Cultural Differences in the Dialectical and Non-dealectical Emotional Styles and Their Implications for Health. Cognition and Emotion 25.
- Peteros, Randal dan John Maleyeff. 2013. Application of Behavioral Finance Concept to Investment Decision Making: Suggestions for Improving Investment Education Courses. International Journal of Management. Vol.30. No.1
- Qawi, R B. 2010. Behavioral Finance: Is Investor Psyche Driving Market Performance IUP. Journal of Behavioral Finance, Vol 7, No.4.
- Shiller. 2006. Irrational Exuberance Revisted in Behavioral Finance and Investment Management, CFA Institute 2010
- Shahzad, Syed J.H., Paeman Ali, Fawed Saleem, Sajid Ali, dan Sehrish Akram. 2013. Stock Market Efficiency: Behavioral or Traditional Paradigm? Evidence From Karachi Stock Exchange (KSE) and Investor Community of Pakistan. Interdisciplinary Journal Of Contemporary Research in Business, Vol 4. No.10.
- Solimun dan Rinaldo, A. 2009. Pemodelan Persamaan Struktural Pendekatan PLS dan SEM Aplikasi Software SmartPLS dan Amos. Laboratorium Statistika FMIPA Universitas Brawijaya Malang.
- Thaler.R.H . 1999. Mental Accounting Matters. Journal of Behavioral Decision Making, 12(3), 1983-206.
- Wendy. 2010. Apakah Investor Saham Menderita Myopic Loss Aversion? Eksperimen Laboratori. Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE), Vol.17, No.85